

PENGEMBANGAN MEDIA MORIER JH (MONOPOLI KARIER JOHN HOLLAND) UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER PADA SISWA MAN 2 YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Darma

NIM : 19102020007

Pembimbing :

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.

NIP. 19890520 201903 1 009

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-320/Un.02/DD/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA MORIER JH (MONOPOLI KARIER JOHN HOLLAND)
UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER PADA SISWA MAN 2
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DARMA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020007
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63e9f8524983b



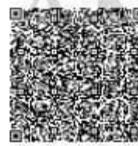
Penguji I
Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63e11e0648ada



Penguji II
Fera Puspito Sari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63b9a970a73f5



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63eaf33db8504



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856,
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Darma
NIM : 19102020007
Judul Skripsi : Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa MAN 2 Yogyakarta

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi BKI

Dosen Pembimbing

Slamet, S. Ag., M. Si.
NIP. 19691214199803 1 002

Sudharno Dwi Yuwono, M. Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darma
NIM : 19102020007
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul “Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa MAN 2 Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang. Kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan atau referensi dengan tatacara yang diberikan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Darma

NIM. 19102020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk Ibunda Almarhumah Suginem, terimakasih yang sudah mendidik anak mu sejak kecil, dan sekarang ini merupakan impianmu, salah satu dari anak-anakmu harus ada yang menjadi seorang sarjana. Semoga bunda bisa Bahagia dan bangga dialam sana melihat anaknya ada yang sampai titik ini.
2. Buat Ayahanda Teguh, terimakasih sudah banyak bersabar menghadapi sifat anakmu, dan terimakasih dengan perjuangan yang Ayah berikan selama anakmu melanjutkan pendidikan sampai Keperguruan Tinggi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : Dan (Ingatlah Juga), takala Rabbmu memaklumkan. “ Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu meningkari (nikmatku), maka sesungguhnya azab-ku sangat pedih.” (QS.

Ibrahim: 7) ¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ibrahim 14:7 TafsirWeb <https://tafsirweb.com/4053-surat-ibrahim-ayat-7.html> diakses 30 Januari 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari nasehat dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si, selaku Kepala Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan mengingatkan untuk terus berjuang dan memberikan motivasi untuk bangkit menyelesaikan skripsi, mengarahkan serta bimbingan dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan sangat sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik

5. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan.
6. Bapak Anggi Jatmiko, MA., dan Bapak Muhammad Lutfi Habibi, MA., yang telah bersedia menjadi validator ahli materi dan media pada penelitian ini
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada saya.
8. Bapak Aris yang telah membantu saya dengan kerendahan hati mengurus kebutuhan saya dalam hal pemberkasan dan penelitian
9. Ibu Umi Solikatun, S.Pd yang telah bersedia menjadi validator bidang praktisi dan memberikan kesempatan berintraksi dengan anak dan membantu dalam penelitian ini.
10. Terimakasih kepada saudara kandung saya, Abang Parno, Kakak Santi, Adek Fitri dan kakak dan abang ipar yang selalu memberikan support selama ini dan menjadi tempat cerita.
11. Terimakasih kepada keluarga Almarhumah Ibunda dan dari keluarga Ayah dengan segala doa yang dipersembahkan untuk anaknya yang sedang berpendidikan di luar Sumatera.
12. Kepada siswa siswi MAN 2 Yogyakarta yang terlibat dalam penelitian ini
13. Terimakasih buat bapak/Ibu Jamaah Masjid Jami Al Falah, mereka adalah rumah keduku, mereka yang selalu mendukung mahasiswa pendatang dari berbagai daerah dan sangat terbuka dan terimakasih ilmu yang telah diberikan.
14. Kepada teman-teman Penghuni Masjid Jami Al Falah saya mengucapkan terimakasih sudah memberikan semangatnya

15. Seluruh teman-teman satu Angkatan BKI 19 terimakasih sudah menjadi keluarga BKI dan semangat buat teman-teman suksesnya kita akan dilihat dari berjuangnya proses yang kita jalani.
16. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 108, di Dusun Gumbeng, Giripurwo, kec Purwosari Kabupaten Gunung Kidul. Terimakasih pengalamannya.
17. Teman-teman geng Overpower yang telah memberikan dukungan dan sharing bersama, sukses buat kita semua.
18. Dan khusus terimakasih kepada NIM 19102020063 adalah perempuan yang sabar, perempuan yang selalu support, perhatian, kamu perempuan selalu memberikan dukungan dan motivasi, dan semangat juga skripsinya.

Semoga dengan doa yang diberikan kepada apak/Ibu, Keluarga, Teman-teman dan saudara-saudari yang mendoakan peneliti dan semoga Allah yang membalas atas kebaikan yang saudara-saudara berikan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan khususnya keilmuan pada bimbingan dan konseling islam, *Aamiin*

Yogyakarta, 17 Januari 2023

Penulis

Darma

NIM. 19102020007

ABSTRAK

DARMA (NIM. 19102020007), *Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa MAN 2 Yogyakarta*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa Madrasah Aliyah seharusnya dapat merencanakan karier. Namun pada kenyataannya layanan karier yang dilakukan oleh guru BK di MAN 2 Yogyakarta berupa layanan informasi dengan media Pohon Karier, sedangkan layanan bimbingan kelompok dengan media yang lebih eksploratif belum dilaksanakan. Padahal terdapat siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan dalam merencanakan karier dan memerlukan layanan bimbingan kelompok dengan media yang menarik serta dapat meningkatkan perencanaan karier. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan butuhnya bimbingan karier melalui permainan Monopoli Karier untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa MAN 2 Yogyakarta. Pada Penelitian ini digunakan metode *research and development (RnD)* pada level 1 dengan tujuh tahap pengembangan.

Hasil pada penelitian ini adalah menggunakan media Morier JH melalui tahap pengembangan yaitu *Pertama*, potensi masalah melakukan wawancara kepada guru BK dan siswa di Sekolah. *Kedua*, studi literatur dan mengumpulkan data sehingga mendapatkan jurnal pada teori John Holland dalam tipe kepribadian seseorang dalam menentukan karir dan mendapatkan fakta dari sekolah berdasarkan hasil observasi. *Ketiga*, desain produk mengembangkan media Monopoli Karir Dengan pengembangan media, menghasilkan produk Morier JH (Monopoli Karir John Holland) dengan bantuan *software CorelDraw* dalam mendesain produk. *Keempat* validasi desain dilakukan oleh ahli materi dengan presentase 90%, oleh ahli media dengan presentase 81,3% oleh ahli praktisi yaitu guru BK MAN 2 Yogyakarta dengan presentase 90% yang didapatkan. *Kelima* revisi desain dilakukan hasil komentar dan saran serta masukan dari para validator dan memperbaiki media yang dikembangkan. *Keenam*, desain teruji menjumlahkan hasil penilaian para validator rata-rata didapatkan sebesar 87,1%. *Ketujuh* ujicoba media, permainan Morier JH di ujicobakan kepada siswa-siswi MAN 2 Yogyakarta menggunakan skala Guttman dengan pengukuran yang didapatkan jawaban tegas yaitu “Benar-Salah” dan mendapatkan hasil mudah di pahami. Sehingga dapat disimpulkan media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) dikategorikan sebagai media yang dikembangkan sesuai prosedur pengembangan *RND* pada level 1.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland). Prosedur Pengembangan

DAFTAR ISI

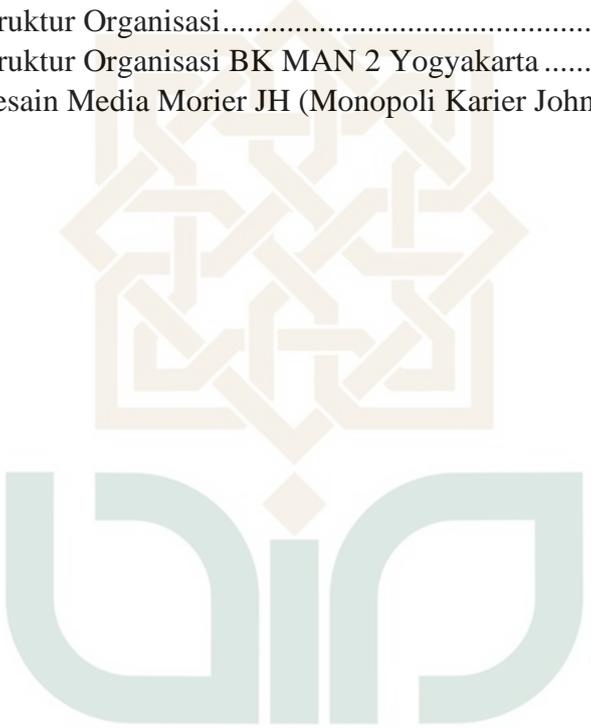
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	13
BAB II: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Pengembangan.....	32
C. Spesifikasi Produk	35
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Kualitas dan Realitas Monopoli Karier	44
G. Analisis Data.....	55

BAB III: LOKASI DAN GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MAN 2 YOGYAKARTA	58
A. Lokasi Penelitian MAN 2 Yogyakarta	58
B. Gambaran Umum Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Yogyakarta.....	61
BAB IV:PROSEDUR PENGEMBANGAN MEDIA MORIER JH (MONOPOLI KARIER JOHN HOLLAND) DI MAN 2 YOGYAKARTA	66
A. Potensi dan Masalah	66
B. Studi Literatur dan Mengumpulkan Informasi	68
C. Hasil Desain Produk	69
D. Validasi Desain.....	70
E. Revisi Desain.....	80
F. Desain Teruji	85
G. Uji Coba Media	92
BAB V: PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2	Prosedur Pengembangan Level 1	26
Gambar 2. 1	Papan Permainan Monopoli Karir.....	44
Gambar 2. 2	Desain Kartu Jurusan dan Profesi	46
Gambar 2. 3	Desain Kartu Tantangan.....	47
Gambar 2. 4	Desain Kartu Kesempatan	48
Gambar 2. 5	Desain Aturan dan Langkah-langkah Permainan.....	49
Gambar 2. 6	Lembar Carrier Planning	50
Gambar 3. 1	Struktur Organisasi.....	59
Gambar 3. 2	Struktur Organisasi BK MAN 2 Yogyakarta	64
Gambar 4. 1	Desain Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland).....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Kuesioner Validator dan Praktisi	39
Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Soal “Benar-Salah Skala Guttman	41
Tabel 2. 3 Prosedur Penggunaan Permainan Monopoli Karir.....	51
Tabel 2. 4 Skala Presentasi Kualitas Produk.....	56
Tabel 2. 5 Aturan Pemberian Skor untuk Validator dan Praktisi.....	57
Tabel 3. 1 Data Siswa MAN 2 Yogyakarta 2022-2023	59
Tabel 3. 2 Data Sampel siswa MAN 2 Yogyakarta	59
Tabel 3. 3 Ruang Kelas	60
Tabel 3. 4 Ruang Fasilitas Madrasah	60
Tabel 4. 1 Data Penilaian Kuesioner Ahli Materi	71
Tabel 4. 2 Data Penilaian Kuesioner Ahli Media	74
Tabel 4. 3 Data Penilaian Kuesioner Ahli Praktisi	78
Tabel 4. 4 Hasil Revisi Desain Produk	81
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Kualitas Media Morier JH	85
Tabel 4. 6 Hasil Akhir Media Morier JH	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 1. 2 Koesioner Ahli Materi	103
Lampiran 1. 3 Koesioner Ahli Media	106
Lampiran 1. 4 Koesioner Ahli Praktisi	109
Lampiran 1. 5 Pertanyaan Wawancara.....	112
Lampiran 1. 6 Uji Kelompok Kecil Lembar Carrier Planning.....	113
Lampiran 1. 7 Skala Guttman Soal “Benar-Salah”	115
Lampiran 1. 8 Dekomentasi	116
Lampiran 1.9 Daftar Riwayat Hidup.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Madrasah Aliyah masuk dalam fase perkembangan remaja. Pada fase ini tugas perkembangan yang harus dicapai salah satunya perencanaan karier. Havighurt berpendapat tugas perkembangan remaja yaitu mampu memilih dan mempersiapkan kariernya, tugas tersebut bertujuan memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menerima informasi tentang profesi dan pekerjaan.² Dari pendapat tersebut perencanaan karier yang sesuai dengan kemampuan dan informasi yang cukup merupakan suatu yang penting bagi remaja. Lebih jauh, menurut Holland pada dasarnya pemilihan karier merupakan cerminan dari kepribadian individu.³

Siswa Madrasah Aliyah memiliki rentang usia 15-24 tahun yang termasuk pada tahap explorasi (*exploration*) karier. Super mengungkapkan ada lima tahapan perkembangan karier individu, tahap pertumbuhan (*growth*), tahap explorasi (*exploration*), tahap pemantapan (*establishment*), tahap pembinaan (*maintenance*), tahap kemunduran (*decline*).⁴ Dengan demikian, pada tahap ini siswa mulai memilih karier sesuai dengan fantasi

² Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 74.

³ Seniawati dkk, "Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa", *Jurnal* Vol: 2 No: 1 (Tahun: 2014), hlm. 3.

⁴ Muh Ridwan Sukri, *Pengembangan Tes Karier Holland Berbasis Aplikasi Android di SMA Negeri 8 Mados*, Skripsi (Makasar, UNM, 2021) hlm 1

dan tidak realistis sehingga memerlukan bimbingan agar pilihan karier sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.

Siswa melakukan berbagai kegiatan selama Sekolah yang menunjukkan pada arah minat kariernya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik diantaranya, belajar dikelas, mengikuti lomba olimpiade, debat bahasa, pidato dan lain sebagainya. Kegiatan non akademik diantaranya mengikuti ekstrakurikuler paskibraka, pramuka, hadroh, organisasi osis, dan lain sebagainya.

Siswa Madrasah Aliyah sudah menunjukkan minat karier melalui berbagai kegiatan diatas, namun untuk mengembangkan kemampuan dan merencanakan karier perlu mendapatkan bimbingan. Menurut Winkel bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan harus mempunyai perencanaan yang sesuai dengan minat kariernya.⁵ Dari penjelasan tersebut maka siswa sangat membutuhkan bimbingan kelompok yang membahas perencanaan karier.

Permasalahan karier di Indonesia merupakan permasalahan yang sudah terjadi sejak lama. Dari hasil penelitian *Indonesia Career Center Network* (ICCN) tahun 2017, diketahui sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya dan 71,7% pekerjaan, memiliki profesi yang tidak sesuai dengan

⁵ Indah Lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills", *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol 1 (Januari-Juni, 2017), hlm 20.

pendidikannya.⁶ Data tersebut menunjukkan perlunya perencanaan karier agar terdapat kesesuaian antara pekerjaan dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa.

Permasalahan perencanaan karier juga terjadi di MAN 2 Yogyakarta. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan ANF menyatakan bahwa siswa tersebut mendapatkan fasilitas menyalurkan bakatnya, akan tetapi belum mendapatkan arahan untuk merencanakan karier yang optimal, sehingga masih bingung melanjutkan pendidikan dan pekerjaan. Sejalan dengan hasil wawancara tersebut, data observasi menunjukkan bahwa layanan karir yang dilakukan oleh guru BK berupa layanan informasi dan klasikal dengan media pohon karier. Layanan yang berupa bimbingan kelompok dengan media yang lebih eksploratif belum dilaksanakan.⁷ Padahal, layanan bimbingan kelompok sangat sesuai untuk mengarahkan siswa dalam merencanakan karier.

Bimbingan kelompok sesuai untuk membahas tema-tema yang sifatnya umum termasuk yang berkaitan dengan karier. Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi baru dari topik yang dibahas, sehingga siswa mampu dalam mengemukakan pendapat.⁸

Menurut Nurihsan bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap

⁶ <https://www.inews.id/news/nasional/survei-87-persen-mahasiswa-di-indonesia-salah-jurusan> diakses pada Tanggal 24 Januari 2023

⁷ Observasi Bimbingan kelompok Praktek Pengalaman Lapangan PPL, Yogyakarta, Selasa, 27 September 2022.

⁸ Ninil Elfira, "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok" *Jurnal Ilmiah Konseling*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>. Vol 2 No 1 (Januari 2013) hlm. 280.

individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok.⁹ Syamsul Yusuf berpendapat bimbingan kelompok membantu siswa melalui situasi kelompok, masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah masalah yang dialami bersama dan tidak rahasia, baik menyangkut masalah pribadi, sosial, belajar, maupun karier.¹⁰

Pengaruh dari bimbingan kelompok akan lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran. Belajar dengan memanfaatkan media akan membuat materi lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan. Menurut Sadiman fungsi media yaitu, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.¹¹ Dari pernyataan tersebut media pembelajaran akan membantu guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok.

Terdapat media bimbingan kelompok yang telah dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa di Laboratorium Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga. Media tersebut berupa monopoli karier yang terdiri dari papan permainan, kartu jurusan, kartu kesempatan dan tantangan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, media tersebut masih

⁹ Meiske Puluhalawan, dkk. "Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa", *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKN*, Vo.4-6 (Agustus, 2017), hlm. 302.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 302.

¹¹ Arif Susanto, dkk. "Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Sub Materi Sel Pada Siswa SMA Kelas XI IPA" *Jurnal* <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu> Vol. 1 No 1 (Agustus 2012) hlm 6

terdapat kekurangan dari landasan teori, belum dilakukan uji kelayakan pemakaian dan konten di dalam media belum sesuai sasaran pengguna. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud mengembangkan dan meneliti media Monopoli Karier untuk menyempurnakannya.

Pada penelitian ini dikembangkan Media Monopoli karier dengan landasan teori John Holland. Media yang dirancang berupa media yang mengenalkan pada siswa tentang profesi, karakteristik, dan kepribadian. Permainan media yang dirancang bertujuan agar siswa yang melakukan permainan tersebut mendapatkan wawasan dalam merencanakan karier. Perencanaan ini, sesuai dengan teori pengembangan typology yang dikembangkan oleh John Holland. Menurut John Holland tipe kepribadian seseorang dibagi menjadi enam, *realistic*, *investigatif*, *artistic*, *sosial*, *enterprising*, *convencional*.¹² Pemahaman terhadap keenam tipe kepribadian ini dapat membantu siswa dalam merencanakan karier.

Bedasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan media. Pengembangan media yang dimaksud yaitu terkait media layanan bimbingan karier dengan konsep monopoli yang didasarkan dengan teori John Holland atau disebut Morier JH. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa MAN 2 Yogyakarta”.

¹² Muslim Afandi, “Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland” *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No 1 (Januari-Juni 2011) hlm 93.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Prosedur Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di MAN 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Prosedur Pengembangan Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa MAN 2 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mengharapkan media yang dikembangkan sebagai bimbingan kelompok yang dapat meningkatkan perencanaan karier siswa MAN 2 Yogyakarta, yaitu:

Manfaat teoritis

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) Terhadap perencanaan siswa untuk melanjutkan jenjang ke perguruan tinggi
2. Memberikan informasi terhadap tipe kepribadian siswa dalam merencanakan karier
3. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang konseling khususnya bimbingan kelompok dalam perencanaan karier
4. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

Manfaat praktis

1. Bagi Konselor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi guru BK/guru pembimbing lainnya dalam melaksanakan konseling karier untuk meningkatkan kemampuan mengambil dan merencanakan karier pada siswa SMA dan MA

2. Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengambilan keputusan karier di sekolah.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai bimbingan karier di sekolah. Sehingga terselesainya tugas akhir

4. Bagi pembaca

Pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai bimbingan karier, dan menambah wawasan dari media Morier JH untuk membantu siswa mengetahui tipe kepribadian, karakteristik pribadi pada dirinya.

E. Kajian Pustaka

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka, peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas tentang “bimbingan karier menggunakan media untuk meningkatkan keterampilan dalam

merencanakan karier pada siswa Madrasah Aliyah”. Sehingga peneliti menemukan penelitian yang relevan, di antaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis Oleh Haidar Muzayya Al-Haritsi (2022), Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul, “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Sikap Altruisme Di TPQ Ageng Giring Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian RND memakai pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan nilai kelayakan maka peneliti menguji validasi para ahli materi, ahli media dan ahli praktisi dengan skala. Hasil yang didapatkan dalam penilaian kelayakan permainan ular tangga altruism adalah sebesar 90,87% dengan kategori sangat baik.¹³

Penelitian tersebut memiliki kesamaan pendekatan *research and development* (RnD) dan memakai tahap perkembangan level 1, tetapi penelitian ini sampai ketahap revisi desain dan yang membedakan adalah dari langkah penelitian ini sampai uji validasi saja tidak sampai uji coba media. Dan penelitian ini lebih fokus pada pengembangan media permainan dan menghasilkan sebuah produk, perbedaan yang lain dari penelitian ini media yang digunakan penelitian ini menggunakan

¹³ Haidar Muzayya Al Haritsi, *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Sikap Altruisme Di TPQ KI Ageng Giring Sleman, Skripsi* (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

Ular Tangga. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan media Monopoli Karier.

2. Skripsi ditulis Oleh Habibaturohmah (2018), Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan Judul: “Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, dan Analisis data. Penelitian ini membahas dengan tujuan untuk mengetahui jenis layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai upaya meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ada lima layanan yaitu layanan informasi, layanan penempatan, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. Sehingga masing-masing memuat tentang, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dari segi analisis data menggunakan mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan

¹⁴ Habibaturohmah *Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

dekomentasi. Dan yang membedakan pada penelitian ini metode pengembangan media.

3. Skripsi ditulis Oleh Ainur Rahmah (2016), Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir melalui Media Ular Tangga dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Profesi Yang ada di Indonesia.” Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen lapangan membahas tentang meningkatkan pengetahuan siswa terhadap profesi yang ada di Indonesia, sehingga akan ada perlakuan atau *treatment* pada subyek penelitian ini.¹⁵ Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan karir melalui media ular tangga dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap profesi yang ada di Indonesia 0,02 pada kelas eksperimen dan 0,14 pada kelas kontrol, dimana taraf signifikasinya adalah $p < 0,05$. Selain itu, terdapat perbedaan nilai signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa terhadap pengaruh positif bimbingan karir melalui media ular tangga dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap profesi yang ada di Indonesia.

Penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen meningkatkan pengetahuan siswa dalam profesi yang ada di Indonesia dan yang

¹⁵ Ainur Rahmah, *Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Ular Tangga Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Profesi Yang ada Di Indonesia, Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

membedakan pada dari media yang digunakan penelitian ini menggunakan Ular Tangga dan memiliki kelas kontrol dan nonkontrol.

4. Skripsi ditulis Oleh Rini Safriani (2018), Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara MEDAN, Dengan judul : “Efektivitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (*Career Decision Making*) Di MAN 3 Medan”. Penelitian ini jenis penelitian adalah PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling) merupakan metode Kuantitatif dengan upaya dilakukan dengan terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktek layanan, selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan dengan beberapa menggunakan siklus untuk meningkatkan praktek konseling. Sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 4 MAN 3 Medan.¹⁶ Dan berdasarkan penelitian ini sudah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan bimbingan karir John Holland efektif dalam membantu pengambilan keputusan karir siswa. Dan berdasarkan dari analisis pada penelitian ini mempunyai 41 Subyek dan terdapat hasil dalam tabel ada 11 siswa dengan kategori rendah dan 30 siswa memiliki kategori sedang. Kesimpulannya pemahaman siswa mengenai pengambil keputusan karir sudah lumayan baik.

¹⁶ Rini Safriani, *Efektifitas Teori Bimbingan karir John Holland dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decision Making) Di MAN 3 Medan*, Skripsi (Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2018).

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dari teori yaitu John Holland dan yang membedakan penelitian ini ialah menggunakan kuantitatif mengukur efektivitas dan obyek penelitian ini di MAN 3 Medan.

5. Skripsi ditulis Oleh Abdul Aziz (2019), Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul, “Pengembangan Media Spining Sebagai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung.” Penelitian ini menggunakan metode pengembangan media dengan langkah-langkah 1). Potensi Masalah, 2). Pengumpulan data, 3). Desain Produk, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Ujicoba Produk, 7). Revisi Produk sedangkan penelitian ini menggunakan subyek peserta didik kelas XI IPS dan IPA di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli praktisi.

¹⁷ Hasil dari diperoleh dari penelitian ini dari skor penilaian ahli materi sebesar 85,93% dengan kategori Sangat Baik, Penilaian ahli Media perolehan yang didapatkan sebesar 86,66% dengan kategori sangat baik, adapun respon peserta didik adalah sebesar 93,75% sehingga perolehan skor rata-rata sebesar 97,30%. Maka dari media tersebut layak

¹⁷ Abdul Azizi, *Pengembangan Media Spinning Sebagai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

digunakan dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dari langkah-langkah prosedur pengembangan menggunakan 7 langkah dan sampai ujicoba media, tetapi yang membedakan tapi penelitian yang diteliti sekarang, hanya sampai uji coba media ke peserta didik dan tidak dengan diukur, sehingga hasil yang didapatkan dari uji tersebut apakah media tersebut layak atau tidak digunakan oleh siswa-siswa dalam melakukan layanan bimbingan karir. Dan obyek dalam penelitian mempunyai lokasi penelitian yang beda.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Bimbingan Karier

a. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat.¹⁸ Bimbingan karir merupakan hal terpenting selain bimbingan disekolah, bimbingan karir merupakan proses akhir studi, dimana siswa telah menyelesaikan studinya memerlukan arahan, bimbingan serta pembelajaran didalam memilih dan mencari identitas dirinya dalam karir. Sehingga individu tau

¹⁸ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling.....*,hlm.2-3.

betul kemana hendak melangkah dan mencari yang cocok untuk individu.

b. Aspek Bimbingan Karier

Dinas Pendidikan dalam rangka merealisasikan bimbingan karir mengeluarkan aspek-aspek bimbingan karir, yaitu:¹⁹

- 1) Pemahaman diri, aspek ini dimaksud untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Aspek ini terdiri dari pengantar pemahaman diri, bakat, potensi dan kemampuan, cita-cita, gaya hidup, dan nilai kehidupan.
- 2) Pemahaman Lingkungan, dengan aspek ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan terutama di dunia kerja. Aspek ini terdiri dari informasi Pendidikan, kekayaan daerah dan pengembangannya.

Sementara itu aspek-aspek bimbingan karir menurut Parson ada tiga, yaitu:²⁰

- 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki.

¹⁹ Ainur Rahmah, *Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Ular Tangga Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Profesi Yang ada Di Indonesia, Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 27.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 28.

- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek, kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- 3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja, yaitu kemampuan yang membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja/atau Pendidikan selanjutnya yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri.

c. Fungsi Bimbingan Karier

Bimbingan karier suatu aspek dari bimbingan konseling secara keseluruhan. Bimbingan karier ini perlu dan sangat penting bagi siswa, baik itu SMP/MTS maupun SMA/MA dengan alasan sebagai berikut

- 1) Para siswa tingkat MA pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan. Sehingga siswa harus bisa menentukan jurusan yang benar-benar kemampuan pada dirinya akan menentukan masa depannya. Oleh karena itu pemilihan ini di perlukan kecermatan dan kematangan berpikir sehingga perlunya yang namanya bimbingan.

- 2) Kebanyakan siswa setelah lulus dari Madrasah Aliyah melanjutkan Pendidikan ke Universitas masih banyak yang mengatakan “Salah Jurusan” itu yang membuat siswa tidak ada ketekunan untuk menggapai masa depan dan ujungnya setelah lulus kuliah bingung mencari pekerjaan yang sesuai dengan profesi pada dirinya.
- 3) Siswa yang tidak melanjutkan dari Madrasah Aliyah ke Perguruan Tinggi pastinya akan memasuki dunia kerja tentunya memerlukan bimbingan karier sehingga dapat bekerja dengan tenang sesuai dengan kemampuan dan nyaman.

d. Tujuan Bimbingan Karier

Dari berbagai macam pengertian bimbingan karier yang telah di jelaskan di atas maka tujuan dari bimbingan karier adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar individu dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mampu mengembangkan karier kearah yang dipilihnya secara optimal dan merupakan sebagian dari kemampuan individu. Menurut Bimo Walgito (2010) dalam buku Mahmudi Fajar terdapat beberapa pemahaman yang harus siswa ketahui sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memahami dirinya, dan jika tidak melanjutkan keperguruan tinggi siap untuk bekerja dan merencanakan masa depannya dengan baik.

- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan ada dalam masyarakat.
 - 3) Siswa menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
 - 4) Siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir kehidupan yang serasi dan sesuai.²¹
- e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Karier

Bimbingan karier memiliki faktor-faktor tertentu yang sangat berpengaruh dalam menentukan karir seseorang, factor-faktor tersebut menurut Sri Habsari antara lain:²²

- 1) Perkembangan bakat: terkadang seseorang setelah Madrasah Aliyah salah memilih jurusan di perguruan tinggi karena tidak sesuai dengan bakat
- 2) Perkembangan minat: setiap jenis pekerjaan memiliki masa depan maka sangat baik untuk digeluti
- 3) Perkembangan cita-cita: cita-cita yang dimiliki seseorang dapat berubah karena lingkungan ataupun teman dekat.
- 4) Kesempatan yang ada: perubahan dalam karier seseorang juga dapat dipengaruhi oleh kesempatan pekerjaan.

²¹ Mahmudi Fajar, *Bimbingan Karir dalam membantu merencanakan studi lanjut siswa tunanetra di MAN 2 Sleman Yogyakarta, Skripsi* (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

²² Rahmah, *Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Ular Tangga*hlm, 30.

f. Metode Bimbingan karier

Dalam metode ini ada beberapa yang dapat digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karier terhadap siswa Madrasah Aliyah. Menurut Attia Mahmoud Hana, metode dalam bimbingan karier terbagi menjadi dua yaitu:²³

- 1) Metode langsung, bimbingan dengan cara ini, pertama-tama guru BK mengumpulkan data dan keterangan serta fakta yang berhubungan dengan siswa, kemudian mengambil berbagai macam *test*, setelah itu melakukan wawancara yang dalam (konseling individu)
- 2) Metode tidak langsung, metode ini merupakan metode yang dikemukakan oleh Rogers yaitu menggunakan *client-centered guidance* dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan dan mengungkapkan diri tanpa kritikan.

2. Tinjauan Tentang Perencanaan Bimbingan Karier

a. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan karier menjadi salah satu bagian yang sangat penting dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kematangan karier. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karier tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan dan proses pengambilan keputusan. Holland mengkategorikan atau mengelompokkan individu, bahwa masyarakat

²³ Rahmah, *Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Ular Tangga*, .hlm, 32.

cenderung memandang pekerjaan, sehingga ada enam Tipe kepribadian secara luas yaitu:²⁴

1) *Realistic*

Tipe *realistic* merupakan model tidak sosial agresif, mempunyai kecakapan dan koordinasi motoric yang baik. Mereka menghindari tujuan dan tugas-tugas yang subjektivitas, ekspresi intelektual atau ekspresi. Mereka digambarkan sebagai kepribadian yang maskulin, fisik yang kuat, tidak ramah, emosional yang stabil, dan materialistic.

2) *Investigative* (intelektual)

Tipe *investigative* merupakan tipe orang yang menghadapi lingkungan dengan menggunakan akal-memanipulasi ide, kata dan simbol. Mereka lebih memilih panggilan ilmiah, tugas teoritis, membaca dan mengumpulkan, aljabar, Bahasa asing, dan aktivitas kreatif seperti seni. Mereka lebih menghindari situasi sosial dan melihat diri mereka sebagai orang yang tidak ramah, maskulin gigih, ilmiah dan tertutup.

3) *Artistic*

Tipe *Artistic* merupakan tipe orang yang menghadapi lingkungan dengan menciptakan bentuk-bentuk seni dan produk. Mereka mengandalkan tayangan subjektif dan fantasi dalam

²⁴ Eny Usmawati, "Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland", *Artikel Teori Karir Holland-PPPPTK Penjas dan BK*, <http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/> diakses Tanggal 27 Juni 2019.

mencari solusi untuk masalah. Mereka lebih memilih bidang musik, seni, sastra, pekerjaan yang berhubungan dengan drama, dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan alam. Mereka tidak menyukai kegiatan dan peran yang menuansa maskulin, seperti perbaikan mobil atau atletik.

4) *Social*

Tipe *social* merupakan tipe yang menghadapi lingkungan dengan menggunakan keahliannya dalam berintraksi dan berhubungan dengan orang lain. Mereka dilambangkan dengan keterampilan sosial dan kebutuhan untuk berintraksi sosial. Mereka lebih memilih Pendidikan, terapeutik, dan pekerjaan panggilan regilius dan aktivitasnya. Mereka melihat diri mereka individu yang ramah, alami, ceria, konservatif, bertanggung jawab, berprestasi dan penerimaan individu dengan baik.

5) *Enterprising* (giat)

Tipe *enterprising* merupakan tipe yang menghadapi lingkungan dengan cara mengekspresikan kualitas petualangan, dominan, antusias, dan impulsif. Dicitrakan sebagai individu yang persuasif, verbal, terbuka, menerima diri, percaya diri, agresif dan suka menunjukkan kemampuan yang dirinya miliki. Mereka lebih suka bidang penjualan, pengawasan dan panggilan/pekerjaan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kegiatan yang dapat memuaskan.

6) *Conventional*.

Tipe *conventional* merupakan tipe yang menghadapi lingkungan dengan memilih tujuan dan kegiatan yang membawa persetujuan sosial. Pendekatan mereka terhadap masalah adalah stereotip, benar dan tidak orisinal. Mereka menciptakan kerapihan, ramah terkesan konservatif

b. Proses Perencanaan Karier

Menurut Super orang yang mengambil keputusan dan merencanakan karier itu merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil.²⁵

1) *Growth* (Pengembangan)

Pada fase ini manusia masuk pada golongan perkembangan terjadi dari baru lahir hingga umur 15 tahun. Pada tahap ini manusia mengembangkan berbagai potensi pandangan, kreativitas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan di dalam diri manusia.

2) *Eksprolation* (Eksprolasi)

Eksprolation pada fase ini pengembangannya terjadi pada usia 15-24 Tahun. Dimana manusia sudah berpikir jabatan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikuti manusia. Sehingga

²⁵ Bambang Dibyoy Wiyono, "Teori Perkembangan Karier Donald E. Super" *Guidance and Counseling*, diakses tanggal 30 Januari 2023.

pada fase ini lebih banyak bingung aku harus menjadi seperti apa, tapi dalam diri mampu melakukannya.

3) *Estabhlisment* (Pemantapan)

Estabhlisment pada fase ini pengembangan terjadi usia 24-44 Tahun. Fase ini merupakan pemantapan dalam diri anda, sudah mengetahui seluk beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu

4) *Maintenance* (Pembinaan)

Maintenance pada fase ini pengembangan terjadi usia 45-64 Tahun. Pada fase ini sudah mampu penghayatan didalam dunia kerja sehingga jabatan-jabatan yang diperoleh sudah mengetahui akan dibawa arah kemana akan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan adanya pengalaman.

5) *Decline* (Kemunduran)

Decline merupakan fase kemunduran ketika seseorang sudah memasuki masa pension dan harus menemukan pola hidup yang baru, setelah melepaskan jabatan sehingga masa pension disebut masa menikmati hidup bareng dengan keluarga.

c. Faktor-Faktor Penentuan Karier

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, faktor adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor perencanaan karier merupakan keadaan yang mempengaruhi individu dalam proses perencanaan karir. Faktor yang

mempengaruhi perencanaan karir terbagi menjadi dua kelompok yakni diantaranya.

- 1) Faktor Eksternal, seperti keluarga, ras, taraf sosial-ekonomi, teknologi, pasar kerja
- 2) Faktor Internal, seperti bakat, minat, intelegensi, kepribadian (Konsep diri kebutuhan-kebutuhan cara berhubungan dengan orang lain).²⁶

3. Tinjauan Tentang Bimbingan Karier Melalui Media Monopoli Karier

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Arif Sardiman, dkk (1996) dalam buku Rohani terdapat arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁷ Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang mengelompokkan dan memberikan Batasan pengertian media, sedangkan yang dimaksud dari media adalah media pembelajaran merupakan perantara bagi siswa ingin belajar.

²⁶ Abdul Aziz, *Pengembangan Media Spinning Sebagai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX SMA YP UNILA Bandar Lampung, Skripsi* (Bandar Lampung, Tarbiyah dan Keguruan, 2019) hlm. 42.

²⁷ Rohani, *Media Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019), hlm 5.

Seperti yang telah di jelaskan di atas Media pembelajaran bertujuan memberikan layanan bimbingan agar siswa tidak bosan dalam menerima informasi yang didapatkan dalam pembelajaran.

b. Pengertian Monopoli

Kata monopoli berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari kata monos yaitu sendiri serta polein yang artinya ialah penjualan.²⁸ Permainan Monopoli adalah salah satu permainan papan yang terkenal di dunia. Tujuan permainan dalam monopoli secara tradisional adalah untuk menguasai semua petak di atas papan melalui pembelian.²⁹ Monopoli dapat juga diartikan sebagai keadaan bisnis yang dipegang secara penuh hanya oleh satu perusahaan saja

Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan monopoli merupakan perusahaan dengan melakukan permainan pasar jual beli. Sehingga satu perusahaan tersebut menjadi pengendali pasar sekaligus pengendali harga dalam jual beli.

c. Monopoli Sebagai Layanan Bimbingan Karier

Media monopoli adalah sebagai perantara dalam permainan, sedangkan dalam pembelajaran sangat membutuhkan media atau alat yang menunjang siswa dalam menerima pembelajaran dengan menarik dan tidak bosan. Dengan adanya media Monopoli salah satu

²⁸ Gramedia Blog, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-monopoli/> diakses tanggal 1 Desember 2022

²⁹ Muhammad, Fahrudin dan Muis Tamsil, "Penerapan Permainan Monopoli Karir dalam Bimbingan kelompok untuk Perencanaan Karir Siswa SMP", *Jurnal Of Community Services*, Vol 1, No 4, (2020) hlm. 167

bahan untuk memberikan layanan bimbingan. Dalam bimbingan terdapat bimbingan karier yang mana masa sekolah khususnya siswa Madrasah Aliyah sedikit sekali mendapatkan bimbingan karier dengan menggunakan media yang lebih menjerumus dalam perencanaan dengan menggunakan landasan teori. Oleh karena itu media monopoli di rancang sebagai media layanan bimbingan karier dengan nama Morier JH (Monopoli Karier John Holland).

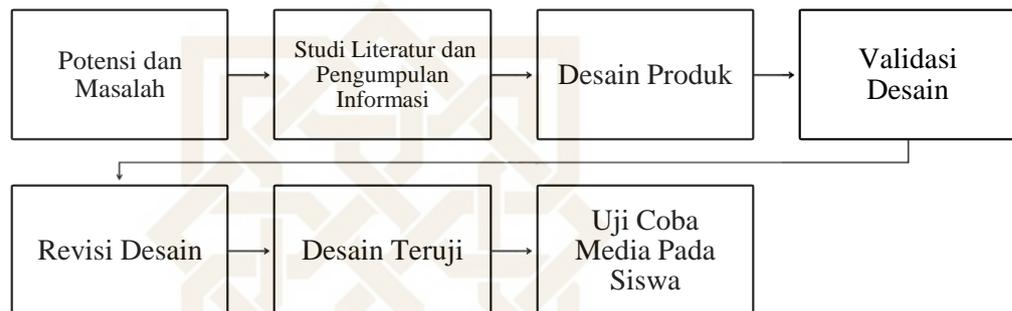
Media Morier JH (Monopoli Karier John Holland), merupakan media Bimbingan Konseling yang menerapkan prinsip monopoli dengan menyesuaikan aturan serta isi permainan ke arah karier. Morier dirancang sebagai media bimbingan kelompok agar membantu mengembangkan dinamika kelompok. Selain itu, tujuan mengembangkan media morir, siswa dapat menambah wawasan tentang berbagai jurusan perkuliahan, profesi kerja dengan menyesuaikan kepribadian siswa. sehingga siswa SMA/MA mempunyai perencanaan karier untuk kedepannya.

4. Langkah-Langkah Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang paling rendah level 1. Pada tahap level 1 memasuki langkah-langkah pengembangan. Dengan pengembangan pada tahap ini bisa berangkat dari potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu jika diberdayakan akan bermanfaat

sehingga mempunyai nilai tambah. Adapun pada penelitian ini digunakan pengembangan level 1 yaitu dengan bagan sebagai berikut.³⁰

Gambar 1. 1
Prosedur Penggunaan Produk melalui Prosedur Pengembangan Level 1



a. Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah, potensi adalah segala sesuatu bila digunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan yang sudah seharusnya di perbaiki. Potensi dan masalah yang dikemukakan

dalam penelitian ini adalah pengembangan media layanan bimbingan karier melalui media permainan Morier (Monopoli Karir) untuk meningkatkan keterampilan dalam perencanaan karier siswa MAN 2 Yogyakarta.

Potensi pengembangan produk tersebut untuk mempermudah siswa dalam menerima layanan bimbingan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hlm 41.

kelompok menggunakan landasan teori dalam penyesuaian menentukan minat dan bakatnya.

b. Studi Literatur dan Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah telah dilakukan pada tahap pertama ditunjukkan dengan akurat, maka selanjutnya perlu di kumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan media yang akan dijadikan sebagai layanan bimbingan kelompok dengan tema Karier. Pengumpulan informasi ini dilakukan di MAN 2 Yogyakarta dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru BK. Peserta didik banyak yang konsultasi dengan guru BK tentang melanjutkan Pendidikan atau karier dari siswa, sehingga peneliti mengambil opsi bahwa dalam hal tersebut dapat dibentuk kelompok bimbingan yang bertemakan Karier untuk mengatasi permasalahan perencanaan karier yang ada disekolah.

c. Desain Produk

Desain produk ini merupakan desain awalnya dari tugas kuliah dengan beberapa orang kelompok untuk memenuhi tugas pada mata kuliah tersebut, oleh karena itu peneliti mempunyai keinginan untuk mengembangkan dari produk tersebut agar bisa dijadikan sebagai bahan layanan bimbingan karier yang ada disekolah dengan mengikuti tahap-tahapan dalam pengembangan produk tersebut. Awal dari produk tersebut sebagai media

permainan saja, belum di uji oleh ahli materi dan praktisi. Produk yang akan dikembangkan mempunyai tujuan dan landasan teori dari medianya, sehingga hasil dari produk tersebut dapat memberikan layanan bimbingan kelompok yang efektif.

d. Validasi Desain

Validasi desain adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menilai rancangan dari produk yang telah didesain, dalam hal ini apakah produk yang diuji layak menjadi bahan layanan bimbingan kelompok atau tidak. Validasi produk bisa dijalankan dengan cara menghadirkan beberapa tenaga ahli atau pakar yang sudah berpengalaman yang dapat memberikan penilaian terhadap produk yang telah dirancang. Setiap pakar ahli diminta untuk memberikan nilai desain dengan form yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga langkah selanjutnya bisa diketahui kekuatan dan kelemahannya dari produk tersebut. Bukti dari ukuran akan menunjukkan kevalidan, sebuah Instrumen bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

e. Revisi Desain

Revisi desain, media akan diuji validasi oleh ahli materi dan praktisi. Dengan demikian, maka dapat diketahui kelemahan yang ada diproduk tersebut, sehingga bisa diperbaiki dan

mengurangi jumlah kelemahan tersebut, revisi desain akan dilakukan oleh peneliti.

f. Desain Teruji

Desain teruji, peneliti memperbaiki produk atas masukan dan saran dari para ahli maka media monopoli karier dapat diujicobakan pada siswa untuk meningkatkan perencanaan karier.

g. Ujicoba Media

Ujicoba Media, media yang telah teruji tidak sepenuhnya bisa digunakan dalam bimbingan kelompok, maka peneliti mengambil kelompok kecil sebagai ujicoba dari media yang dikembangkan berupa monopoli karier.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan media mempunyai tujuh prosedur pengembangan dalam metode *research and development* menurut teori Sugiyono Pertama, mencari potensi dan masalah yang ada disekolah. Tahap pertama ini melakukan wawancara kepada guru BK dan perwakilan siswa yang ada di sekolah, tujuannya untuk mengetahui dari potensi dan masalah yang di hadapi di Sekolah.

Kedua, mengumpulkan informasi dari sekolah dan studi literatur dengan mencari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan karir, menggunakan teori John Holland REASEC dengan mengenalkan tipe kepribadian.

Ketiga, memodefikasi media yang telah ada di Laboratorium BKI UIN Sunan Kalijaga, mulai dari papan permainan, kartu jurusan, kartu tantangan dan kesempatan, langkah-langkah dan aturan, prosedur panduan konselor, sampai teori yang akan diangkat dalam media, tujuannya membuat media agar lebih jelas arah dan teori yang akan di angkat didalamnya.

Keempat yaitu validasi produk, hasil dari penilaian ahli materi memberikan penilaian dengan kategori sangat baik nilai rata-rata 90%, ahli media memberikan penilaian dengan kategori sangat baik nilai rata-rata 81,3% dan ahli praktisi memberikan penilaian dengan kategori sangat baik nilai rata-rata 90%.

Kelima yaitu revisi desain, hasil dari saran dan komentar ahli materi ahli media dan praktisi sehingga peneliti revisi media Morier JH sesuai dengan arahan yang diberikan.

Keenam desain teruji, mendapatkan skor dari para ahli dan menggabungkan dari keseluruhan penilaian yang di dapatkan sebesar 87,1% produk ini dapat dikualifikasikan sangat baik mendapatkan nilai rata-rata 81%-100% maka dari produk yang dikembangkan dianggap layak dipakai.

Pada prosedur yang ketujuh yaitu uji coba produk, dari hasil yang di dapatkan peneliti mengujicobakan media Morier JH (Monopoli Karier John Holland) kepada siswa MAN 2 Yogyakarta. Hasil yang didapatkan melalui skala Guttman siswa mudah memahami dan mendapatkan wawasan profesi pekerjaan setelah melakukan permainan Morier JH berdasarkan hasil dan pembahasan diatas.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian dan pengembangan media permainan Morier JH (Monopoli Karier John Holland) untuk meningkatkan perencanaan karir adalah sebagai berikut:

1. Pada siswa

Peneliti berharap dengan adanya media Morier JH dapat menumbuhkan perencanaan karir siswa, agar siswa tidak bingung setelah lulus dari sekolah dan sudah paham terhadap tipe kepribadian masing-masing. Besar harapan peneliti media yang dikembangkan dapat

memberikan manfaat bagi siswa dimanapun sehingga tidak dibatasi semua berhak memainkannya.

2. Pada Guru Bimbingan Konseling

Media Morier JH bisa digunakan dalam layanan bimbingan kelompok dapat membantu guru BK memberikan layanan kepada siswa menggunakan media yang sudah mempunyai landasan teori, sasaran pengguna, dan telah di validasi oleh para ahli.

3. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian. Sehingga Program Studi mendapatkan media baru yang bisa dijadikan sebagai koleksi dari hasil karya mahasiswa dalam melakukan penelitian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap tulisan ini butuh diberikan saran dan masukan karena penulisan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan siapapun yang ingin melakukan penelitian bisa melanjutkan pengembangan media permainan Morier JH (Monopoli Karier John Holland), karena pengembangan media permainan tidak hanya berhenti sampai uji validasi saja. Disinilah peneliti sangat berharap ada yang menguji dan mengukur keefektivitas dari media ini agar kedepannya media ini sudah mendekati dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2011). Tipe Kepribadian dan Model Lingkup dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland. *Sosial Budaya*, 93.
- Arif Susanto, d. (2012). Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Sub Materi Sel Pada Siswa SMA Kelas XI IPA . *Jurnal Unesa*, 6.
- Azizi, A. (2019). *Pengembangan Media Spinning Sebagai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung*. Lampung: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .
- dkk, S. (2014). Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal* , 3.
- Elfira, N. (2013). Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Ilmiah Konseling* , 280.
- Fathizzad, M. A. (2022). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Role Playing Terhadap Self Efeficacy Siswa Anggota Pramuka MAN 1 Sleman*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .
- Habibahturahmah. (2016). *Bimbingan karir melalui media ular tangga dalam meningkatkan pengetahuan terhadap profesi yang ada di indonesia, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga .
- Hanifah, L. (2022). Pengembangan Website Karakter Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa . *Jurnal Pendidikan*, 3.
- Haritsi, H. M. (2022). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk meningkatkan Sikap Altruisme Di TPQ KI Ageng Giring Sleman*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Ismaya, B. (2015). *Bimbingan & Konseling Studi, Karier dan Keluarga*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui imbingan Karir berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol 1* , 20.
- Maulidya, I. N. (2019). *Bimbingan Karier dalam Pemilihan Bidang Studi di Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 8 Yogyakarta, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga .
- Meiske Puluhulawan, d. (Agustus 2017). Layanan Bimbingan dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa. *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum BK*, 302.

- Nihaya. (2019). *Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan kelompok dengan Menggunakan Teknik Storytelling Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Empat Siswa SMPA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Rahmah, A. (2016). *Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Ular Tangga Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Profesi yang Ada di Indonesia, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga .
- S, E. P. (2011). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safriani, R. (2018). *Efektivitas Teori Bimbingan Karir John Holland dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decision Making) Di MAN 3 Medan*. Medan: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara .
- Sudrajat, A. (2023, Februari 4). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Retrieved from Blog Pendidikan Bimbingan dan Konseling: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/25/landasan-bimbingan-dan-konseling/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)* . Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA.
- Sukri, M. R. (2021). *Pengembangan Tes Karier Holland Berbasis Aplikasi Android di SMA Negeri 8 Mados* . Makasar: Skripsi UNM.
- Tamsil, F. M. (2020). Penerapan Permainan Monopoli Karir dalam Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karir Siswa SMO. *Jurnal Of Community Services* , 167.
- Usmawati, E. (2019). Kosep Dasar Pemilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. *Artikel PPPPTK Penjaskes dan Bimbingan Konseling*, 5.
- Walgito, i. (1995). *Bimbingan dan Penyuluh di Sekolah III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasis, N. (2008). *Pedoman Reset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Wiyono, B. D. (2023, Januari 30). *Teori Perkembangan Karir Donald E. Super*. Retrieved from Guidance and Counseling: <https://bambangdibyو.wordpress.co/2013/04/10/>

Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

